

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE STAD TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS VII
DI SMP NEGERI 1 JUNJUNG SIRIH
KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

*Untuk memenuhi sebagai persyaratan
memperoleh gelar sarjana pendidikan*



**OLEH:
WILANDA INTAN PERTIWI
NIM.19004034**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
DEPARTEMEN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**


HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE STAD TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PAI KELAS VII DI SMPN 1 JUNJUNG SIRIH
KABUPATEN SOLOK**

Nama : Wilanda Intan Pertiwi
NIM/BP : 19004034/2019
Prodi : Teknologi Pendidikan
Departemen : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, September 2023

Diserujui oleh
Pembimbing


Dra. Zuliani, M.Pd.
NIP. 195907271985032001

Ketua Departemen


Prof. Dr. Abna Hidayati, M.Pd.
NIP. 198301202008122002

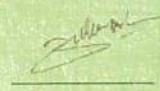
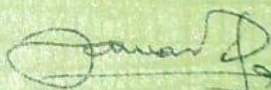
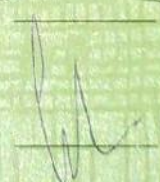
HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Departemen Kurikulum dan
Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe
STAD terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran
PAI Kelas VII di SMPN 1 Junjung Sirih Kabupaten Solok
Nama : Wilanda Intan Pertiwi
NIM/BP : 19004034/2019
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Departemen : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, September 2023

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Zuliarni, M.Pd. NIP.195907271985032001	
Anggota	: Prof. Dr. Darmansyah, S.T., M.Pd. NIP. 195911241986031002	
Anggota	: Dr. Ulfa Rahmi, M.Pd. NIP. 198705242014042003	

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wilanda Intan Pertiwi

Nim/BP : 19004034/2019

Program Studi : Teknologi Pendidikan

Departemen : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe
STAD Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI
Kelas VII di SMPN 1 Junjung Sirih Kabupaten Solok

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Padang, September 2023

Saya yang menyatakan



Wilanda Intan Pertiwi
NIM.19004034

ABSTRAK

Wilanda Intan Pertiwi,2023, Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII SMPN 1 Junjung Sirih, Kabupaten Solok. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Permasalahan yang ditemukan di lapangan yaitu saat pembelajaran berlangsung masih ada peserta didik tidak dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan menjunjung tinggi norma-norma kelompok. Interaksi peserta didik masih belum meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berpendapat. Kemudian kecakapan individu tidak meningkat. ini menunjukkan peserta didik kurang aktif saat pembelajaran berlangsung sehingga juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran kooperatif *Student Team Achievement Divisions* (STAD) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII SMP N 1 Junjung Sirih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII SMPN 1 Junjung Sirih.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen yaitu kelas VII.D merupakan kelas yang diuji cobakan,dimana diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajarannya. Sedangkan untuk kelas kontrol adalah kelas VII.C tidak diberi perlakuan, melainkan menerapkan pembelajaran secara konvensional. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Penelitian ini dilaksanakan pada materi menghadirkan shalat dan zikir dalam kehidupan mata pelajaran PAI kelas VII. Untuk pengujian hipotesis, peneliti menggunakan statistic uji t dengan taraf signifikan 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari nilai rata-rata kelas kontrol. Penerapan model pembelajaran kooperatif ini berpengaruh dalam meningkatkan kecekapan peserat didik terutama saat berdiskusi dengan kelompok. Selanjutnya, pesetrta didik bekerja sama dalam kelompok diskusi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dapat diartikan bahwa H1 diterima. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada Mata pelajaran PAI kelas VII SMPN 1 Junjung Sirih.

Kata Kunci : Penerapan Model Pembelajaran kooperatif tipe STAD, hasil belajar, Pendidikan Agama Islam (PAI).

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh.

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Skripsi ini berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI kelas VII di SMPN 1 Junjung Sirih Kabupaten Solok”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Teknologi Pendidikan Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam melaksanakan dan menyelesaikan penulisan skripsi ini telah banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk, pelajaran, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Dra. Zuliarni , M.Pd. selaku Penasihat Akademik dan Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan dengan sepenuh hati sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
2. Ibu Dr. Abna Hidayati, M.Pd. selaku Ketua Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

3. Ibu Winanda Amilia, S.Pd., M.Pd.T. selaku Sekertaris Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Prof.Dr.Darmansyah,ST, M.Pd dan Ibuk Dr. Ulfia Rahmi, M.Pd selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan masukkan dalam penyempurnaan skripsi.
5. Bapak dan Ibu staff Dosen Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan beserta Tenaga Kependidikan yang telah membekali penulis dengan ilmu yang sangat bermanfaat.
6. Teristimewa keluarga tercinta, Ayah, ibu, dan Adik -adik yang setiap hari mendoakan dan memberikan dukungan moral, material, serta kasih sayang yang tak terhingga.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam perencanaan, penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
8. Terakhir untuk diri sendiri yang telah bertahan sampai tahap ini, terimakasih sudah kuat sampai dititik ini.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca atas ketidak sempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi berbagai pihak.

Wassalamu'alaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh.

Padang, Agustus 2023

Wilanda Intan Pertiwi
NIM. 19004034

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kajian Teori	10
1. Hakekat Belajar dan Pembelajaran	10
2. Model Pembelajaran Kooperatif.....	12
3. Model koopeartif <i>Student Teams Achievement Divisions</i> (STAD) ...	15
4. Hasil belajar	22
5. Pendidikan Agama Islam (PAI).....	24
B. Penelitian Relevan.....	26
C. Kerangka Konseptual.....	28
D. Hipotesis Penelitian.....	30

BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Populasi dan Sampel	32
C. Variabel Penelitian	34
D. Desain penelitian.....	34
E. Prosedur Penelitian	35
F. Jenis dan Sumber Data.....	39
G. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	39
H. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
A. Deskripsi Data	54
1. Data Hasil Belajar Siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD	55
2. Data Hasil Belajar siswa dengan Pembelajaran Konvensional	57
B. Analisis Data.....	59
1. Uji Normalitas	59
2. Uji Homogenitas	60
3. Uji Hipotesis.....	61
C. Pembahasan	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rata-rata Ujian Semester 1 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP N 1 Junjung Sirih	4
Tabel 2. Penghitung Perkembangan Skor Individu	18
Tabel 3. Menghitung perkembangan skor kelompok.....	18
Tabel 4. Populasi Penelitian.....	32
Tabel 5. Sampel Penelitian.....	33
Tabel 6. Desain Penelitian	35
Tabel 7. Perbandingan tahap Pembelajaran pada kelas Eksperimen dan kelas Kontrol	36
Tabel 8. Kriteria Validitas.....	41
Tabel 9. Kriteria Reliabilitas	42
Tabel 10. Persiapan perhitungan $(dk) \log S^2$ untuk uji Bartlett.....	46
Tabel 11. Hasil validitas Soal Tes.....	51
Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas.....	52
Tabel 13. Data nilai belajar kelas VII.D kelas Eksperimen	56
Tabel 14. Data nilai hasil belajar kelas VII.C kelas Komtrol	58
Tabel 15. Perbandingan data hasil belajar Siswa kelas VII.D dan VII.C	59
Tabel 16. Hasil Uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol	60
Tabel 17. Hasil uji homogenitas kelas eksperimen dan kelas kontrol	61
Tabel 18. Data hasil perhitungan nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol	62
Tabel 19. Hasil Pengujian dengan Uji t	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	29
Gambar 2. Histogram data Nilai Hasil Belajar Kelas Eksperimen	57
Gambar 3. Histogram Data Hasil Belajar Kelas Kontrol.....	58
Gambar 4. Guru menjelaskan materi pembelajaran dan menampilkan Vidio pembelajaran menggunakan proyektor (kelas eksperimen)....	124
Gambar 5. Guru membimbing siswa saat melaksanakan diskusi berkelompok (kelas eksperimen)	124
Gambar 6. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok (kelas eksperimen)	125
Gambar 7. Siswa mengerjakan soal tes dari penguji secara individu (kelas Eksperimen)	125
Gambar 8. Guru menampilkan vidio pembelajaran Menggunakan proyektor (kelas kontrol)	126
Gambar 9. Guru memberi materi pelajaran kepada siswa (kelas kontrol).....	126
Gambar 10. Siswa mengerjakan soal tes dari penguji secara indivdiu (kelas kontrol).....	127

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Modul Ajar kelas Eksperimen	72
Lampiran 2. Modul Ajar Kelas Kontrol.....	74
Lampiran 3. Alur Tujuan Pembelajaran.....	83
Lampiran 4. Capaian Pembelajaran	88
Lampiran 5. Soal Penilaian	91
Lampiran 6. Lembar jawaban	96
Lampiran 7. Nilai Hasil Belajar Kelas Eksperimen	97
Lampiran 8. Nilai Hasil Belajar Kelas Kontrol.....	98
Lampiran 9. Tabel Perhitungan Mean dan Varian	99
Lampiran 10. Tabel Uji Normalitas (Kelas Eksperimen)	101
Lampiran 11. Tabel Uji Normalitas (Kelas Kontrol).....	103
Lampiran 12. Perhitungan Uji Homogenitas.....	105
Lampiran 13. Uji Hipotesis	107
Lampiran 14. Analisis Validitas Tes	108
Lampiran 15. Analisis Reliabilitas tes	109
Lampiran 16. Daya Pembeda	110
Lampiran 17. Indeks kesukaran soal.....	111
Lampiran 18. Efektivitas Distraktor.....	112
Lampiran 19. Tabel Z distribusi Normal	113
Lampiran 20. Tabel Nilai Kritis Distribusi T.....	114
Lampiran 21. Tabel Chi Kuadrat	115
Lampiran 22. Tabel Nilai Kritis Untuk Uji Liliefors	116

Lampiran 23. Tabel Nilai r Product Moment.....	117
Lampiran 24. Validasi Instrumen Penelitian.....	118
Lampiran 25. Nilai Tertinggi Kelas Ekperimen.....	119
Lampiran 26. Nilai Terendah Kelas Eksperimen.....	120
Lampiran 27. Nilai Tertinggi Kelas Kontrol.....	121
Lampiran 28. Nilai Terendah Kelas Kontrol.....	122
Lampiran 29. Surat izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kabupaten Solok.....	123
Lampiran 30. Surat Balasan Penelitian dari SMP N 1 Junjung Sirih.....	124
Lampiran 31. Kisi-kisi Soal	125

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu media yang bisa meningkatkan taraf hidup manusia. Pendidikan bisa membuat manusia menjadi seseorang yang cerdas dan memiliki *skill* terutama dalam meningkatkan sumber daya manusia. Kemajuan dan masa depan bangsa sepenuhnya terletak pada kemajuan peserta didik dalam meningkatkan kemajuan dan teknologi. Pendidikan berperan dalam menciptakan manusia yang berkualitas dan berpotensi, melalui pendidikan akan terjadi proses interaksi, saling menghargai, kerja sama serta pendewasaan diri. Sehingga dalam proses pengambilan keputusan terhadap suatu masalah bisa disertai dengan rasa tanggung jawab yang besar. Kesadaran pentingnya pendidikan telah mendorong berbagai upaya dan perhatian dari lapisan masyarakat terhadap perkembangan dunia pendidikan. Pendidikan merupakan bagian integral dari kehidupan karena keberadaannya yang sangat krusial dalam menjalankan kehidupan. Majunya suatu bangsa ditentukan oleh pendidikan bangsa itu. Maka dari itu pendidikan harus dilakukan sebaik-baiknya supaya mendapatkan hasil yang diinginkan.

Proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan. Proses pembelajaran yang efektif adalah pengajaran yang mampu melahirkan proses belajar berkualitas, yaitu proses belajar yang melibatkan partisipasi dan penghayatan peserta didik secara intensif (Junaedi, 2019). Proses pembelajaran saat ini menuntut adanya partisipasi aktif dari seluruh siswa. Kegiatan belajar

bepusat pada siswa, guru sebagai motivator dan fasilitator di dalamnya agar suasana kelas lebih hidup. Namun dalam prakteknya, model yang diterapkan oleh guru di kelas berupa penjelasan langsung dari guru mengenai materi yang sedang dibahas dan secara langsung pula akan diterima oleh siswa. Diskusi secara klasikal dan tanya jawab sesekali dilakukan, namun pada saat proses pembelajaran berlangsung peran guru lebih dominan dari pada siswa. Supaya siswa dapat berpartisipasi aktif, lebih bertanggung jawab secara individu dan dapat bekerja sama dengan teman sebayanya dengan baik diperlukan model pembelajaran yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan tersebut.

Sejalan dengan hal tersebut, sekolah sebagai lembaga pelaksana pendidikan formal, merupakan salah satu ujung tombak dalam pencapaian tujuan pendidikan. Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang bertanggung jawab dalam mengembangkan sumber daya manusia dan termasuk jenjang wajib belajar di Indonesia. Sesuai Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, “Pendidikan dasar berbentuk sekolah dasar (SD) dan madrasah ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta sekolah menengah pertama (SMP) dan madrasah tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat”.

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu disiplin ilmu atau mata pelajaran yang ada di SMP/MTS. Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman pengetahuan, kecakapan dan keterampilan kepada generasi muda agar kelak menjadi manusia Muslim, bertaqwa kepada Allah swt. Berbudi luhur dan berkepribadian luhur yang

memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupannya. Menurut Ahyat (2017:26) Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar, yakni suatu kegiatan membimbing, pengajaran dan atau latihan yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam secara terencana serta sadar dengan tujuan peserta didik untuk menumbuh kembangkan akidahnya melalui pemberian, pemupukan dan pengembangan pengetahuan serta pengalaman peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 6-17 Maret 2023 di kelas VII diperoleh informasi bahwa aktivitas belajar peserta didik terlihat belum efektif, dilihat saat proses pembelajaran berlangsung masih ada peserta didik tidak dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan menjunjung tinggi norma-norma kelompok. Interaksi sesama peserta didik masih belum meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berpendapat. Kemudian kecakapan individu tidak meningkat. Dari beberapa hal diatas menunjukkan peserta didik kurang aktif saat pembelajaran berlangsung, sehingga ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Terlihat pada nilai rata-rata hasil penilaian harian mata pelajaran PAI kelas VII yang didapatkan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Rata-rata Penilaian Harian Mata Pelajaran PAI kelas VII

No	Kelas	KKTP	Jumlah Siswa	Rata-rata
1.	VII A	70	31	70,10
2.	VII B	70	31	67,10
3.	VII C	70	30	64,67
4.	VII D	70	30	64,33

Sumber : Guru mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Junjung Sirih

Dari data diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata penilaian harian peserta didik kelas VII SMP N 1 Junjung Sirih khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMP N 1 Junjung Sirih masih belum memenuhi KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan pembelajaran) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 70. Maka upaya yang dapat dilakukan adalah guru harus menerapkan model pembelajaran yang menarik sehingga memberikan ruang kepada siswa untuk terlibat aktif dikelas sepanjang proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan pembelajaran yang sesuai, tepat dan menyenangkan agar materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dapat dengan mudah dipahami oleh siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran kooperatif.

Menurut Slavin R (2005:4) model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang merujuk pada berbagai macam metode pengajaran yang menghendaki siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lainnya dalam mempelajari materi pelajaran. Menurut Isjoni (2010:16) *Cooperative Learning* suatu model pembelajaran yang saat ini banyak digunakan untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada siswa (*student oriented*) terutama untuk mengatasi permasalahan permasalahan

yang ditemukan guru dalam mengaktifkan siswa yang tidak dapat bekerja sama dengan orang lain, siswa yang belum berani mengungkapkan pendapatnya, serta siswa yang agresif dan tidak peduli pada orang lain.

Model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif, kreatif serta kritis dalam pembelajaran salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD). Model pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan salah satu model pembelajaran yang sederhana dan model pembelajarannya menggunakan pendekatan kooperatif. Model pembelajarann kooperatif tipe STAD ini siswa saling bekerja sama dalam kelompok kecil untuk menguasai keterampilan yang sedang dipelajari. Kelebihan dari model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini dalam proses pembelajaran siswa belajar dengan teman sekelompoknya. Keadaann ini akan menimbulkan rasa tanggung jawab terhadap hasil belajar baik secara individu atau kelompok. Kemudian dapat membuat suasana belajar yang kondusif dan sangat efektif untuk membina hubungan di antara siswa dalam kelompok.

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini sangat mudah untuk diadaptasi, telah digunakan dalam pembelajaran Matematika, IPA, IPS, Bahasa Inggris dan digunakan pada tingkat sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini memberikan peluang kepada siswa untuk bertanya secara bebas tentang materi yang belum mereka kuasai. Penggunaan model ini diharapkan peserta didik dapat merasakan bahwa mereka adalah satu dan seperjuangan. Sehingga tujuan pembelajaran mencapai tujuan yang diharapkan.

Keterkaitan Materi Shalat dan zikir dalam Kehidupan dengan model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD ini terlihat pemahaman materi. Dalam kelompok kecil, siswa dapat saling berbagi pengetahuan dan pemahaman yang mereka miliki, sehingga setiap individu memiliki kesempatan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik. Dalam model STAD siswa ditempatkan dalam kelompok yang berbeda kemampuannya, sehingga mereka dapat saling mendukung dalam melaksanakan ibadah secara praktik, seperti salat berjamaah atau zikir bersama. Hal ini akan memperkuat kolaborasi dan kerja sama antara anggota kelompok.

Penelitian yang dilakukan oleh Rofi'ah (2021:152) mengemukakan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari perubahan meningkat hasil belajar siswa dari siklus I dengan rata-rata hasil belajar 63,97 dan siklus II rata-rata hasil belajar menjadi 71,26 dimana pada siklus II ini menunjukkan sudah mencapai indikator keberhasilan. Dari proses pembelajaran menggunakan model STAD ini juga ditemukan bahwa siswa terlihat nyaman dalam diskusi serta bekerja sama dengan sesama mereka serta suasana kelas dan hubungan antara guru dan siswa nampak lebih harmonis.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMPN 1 Junjung Sirih Kabupaten Solok ”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan oleh peneliti, dapat disebutkan beberapa identifikasi masalah pada penelitian ini, yaitu :

1. Siswa kesulitan dalam memahami materi pembelajaran PAI karena pada saat proses pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang tidak memperhatikan karena berbicara dengan siswa yang lain.
2. Pada pembelajaran PAI masih didominasi oleh guru dan tidak terlalu melibatkan peserta didik.
3. Hasil belajar yang didapatkan siswa masih di bawah KKTP.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka masalah yang akan teliti dibatasi pada :

1. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD (kelas eksperimen) dan model Konvensional (kelas kontrol).
2. Penelitian ini akan dilaksanakan pada kelas VII.C dan VII.D di SMP N 1 Junjung Sirih, Kabupaten Solok.
3. Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP N 1 Junjung Sirih.
4. Penelitian ini dilakukan pada materi tentang menghadirkan salat dan zikir dalam kehidupan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Apakah terdapat perbedaan dari hasil belajar siswa yang menerapkan pembelajaran dengan model kooperatif tipe STAD dengan siswa yang belajar menggunakan model konvensional pada pembelajaran PAI kelas VII ?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran PAI kelas VII di SMP N 1 Junjung Sirih ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang mengikuti pelajaran dengan model kooperatif tipe STAD dengan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP N 1 Junjung Sirih.
2. Mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMP N 1 Junjung Sirih.

F. Manfaat penelitian

Hasil penelitian pengaruh penerapan model kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajara siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII SMPN 1 Junjung

Sirih diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan. Terutama untuk pemilihan model pembelajaran yang akan diterapkan oleh guru agar pembelajaran menjadi efektif dan efisien sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Akademik

- a. Bagi penulis merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S.1 dan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Teknologi Pendidikan.
- b. Bagi penulis berikutnya dapat dijadikan landasan atau acuan untuk melakukan penelitian sejenis yang lebih mendalam.

3. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, untuk meningkatkan hasil belajar PAI.
- b. Bagi guru, sebagai bahan masukan bagi guru dalam memilih model pembelajaran yang tepat dan menarik dalam pembelajaran PAI khususnya.
- c. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa.